

# Pengaruh Minat, Kreativitas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Victory Plus Bekasi

Wahyu Nofiyanti,  
Lijan Sinambela, Yusriani Sapta Dewi

[wahyunofiyanti@gmail.com](mailto:wahyunofiyanti@gmail.com)

[lijanmarnala@gmail.com](mailto:lijanmarnala@gmail.com)

[ysaptadewi@gmail.com](mailto:ysaptadewi@gmail.com)

## Abstract

*This riset aims to prove the influence of interest, creativity and learning styles towards mathematics learning outcomes. The data collection is done using questionnaires. Based on the results of the study it was concluded that: (1) There is a significant effect of interest in mathematics learning result; (2) There is a significant effect of creativity in mathematics learning result (3) There is a significant effect of learning styles in mathematics learning result and (4) There is a significant effect of interest, creativity and learning styles together in mathematics learning result.*

*Keywords: Interest, Creativity, Learning styles, and Mathematics Learning outcomes.*

## I. PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari di sekolah yaitu Matematika. Namun tidak dapat dipungkiri jika kebanyakan siswa menganggap Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Terlepas dari hal itu, matematika sangat penting diberikan kepada semua peserta didik mulai dari untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006) sehingga diharapkan semua peserta didik dapat mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Beragam faktor turut andil dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika pada siswa. Faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Di dalam proses belajar, minat memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah Dalyono dalam Sugara et:al (2017). Selain minat kreativitas juga faktor internal dari dalam siswa. Munandar dalam Andreas (2015) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk berinovasi membuat kombinasi baru, berdasarkan data yang dimiliki, informasi-informasi atau unsur-unsur yang ada. Selain kedua faktor tersebut gaya belajar juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa dapat menyerap pelajaran sesuai dengan gaya belajarnya. Menurut Rahman dalam Ningrat et:al (2018), gaya belajar adalah perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru.

Namun di Sekolah Victory Plus Bekasi, tidak semua siswa kelas 5 memiliki minat belajar dan kreativitas yang tinggi dalam pelajaran Matematika. Kebanyakan dari siswa merasa matematika pelajaran yang sulit. siswa menemui kendala dalam menyelesaikan soal ujian. Siswa tidak cukup memiliki kreativitas belajar untuk memecahkan soal ujian yang diberikan. Seluruh siswa juga belum menyadari atau mengenal gaya belajar nya masing-masing sehingga guru harus lebih bekerja keras menemukan teknik pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing- masing siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil ujian siswa dimana hanya terdapat 34 siswa yang mendapat nilai diatas KKM atau sekitar 53% dari total siswa kelas 5.

Dengan melihat kondisi yang terjadi khususnya rendahnya hasil belajar penulis tertarik mengambil judul penelitian pada tesis ini yaitu pengaruh minat belajar, kreativitas belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas 5 di Sekolah Victory Plus Bekasi.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan mengetahui adakah pengaruh antara masing-masing variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat (X1), kreativitas (X2), dan gaya belajar (X3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan opsi jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner yang dikonversi dalam bentuk angka. Data primer dalam penelitian ini didapat dari pernyataan sesuai dengan variabel penelitian yaitu minat, kreativitas dan gaya belajar sedangkan data sekunder berasal dari nilai ulangan matematika semester dua tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, observasi, dan wawancara. Kemudian menggunakan regresi linier berganda untuk mencari bentuk pengaruh secara parsial antara minat (X1), kreativitas (X2) dan gaya belajar (X3) sebagai variabel bebas dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas liliefors. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas minat (X1), kreativitas (X2) dan gaya belajar (X3) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Agar data yang diperoleh akurat, penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS For Windows versi 22.

### **2.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Victory Plus Bekasi pada semester 2 tahun ajaran 2018-2019.

### **2.3. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa SD Victory Plus Bekasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD Victory Plus Bekasi yang terdiri dari 64 siswa.

### **2.4. Definisi Operasional**

#### **Variabel X<sub>1</sub>: Minat:**

Merupakan kecenderungan rasa senang yang timbul secara konsisten untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu yang timbul karena kebutuhan. Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi dan sebaliknya.

#### **Variabel X<sub>2</sub>: Kreativitas**

Merupakan proses yang dialami seseorang didalam dirinya untuk mampu mengkonstruksikan kemampuan berpikir, mengelaborasi, membuat gagasan baru atau membuat hubungan antara gagasan sebelumnya dengan gagasan yang baru berdasarkan informasi yang ada sehingga terbiasa dan terlatih untuk dapat berinovasi dan menemukan solusi atau jawaban atas masalah yang dihadapinya.

Dimensi kreativitas antara lain:

#### **Variabel X<sub>3</sub>: Gaya Belajar**

Merupakan ciri khas seorang siswa dimana setiap siswa pasti memiliki salah satu gaya belajar dan tidak menutup kemungkinan satu siswa memiliki dua gaya belajar sekaligus. Gaya belajar yang tepat menentukan sejauh mana siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### **Variabel Y: Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi faktor internal maupun eksternal peserta didik sehingga menyebabkan perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diindikasikan dalam bentuk, peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

### **2.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer :**

Data primer yang yang diperoleh dalam penelitian ini dengan berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa kelas 5 SD Victory Plus Bekasi. Menurut Nasution (2006), kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti, responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, berupa kegiatan pemilihan dan pengumpulan referensi dari tulisan atau buku yang berhubungan dengan penelitian. Studi kepustakaan dilakukan untuk melengkapi data dan khususnya teori yang berhubungan dengan penelitian.

**2.6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan merupakan hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh (Jannah, 2005)

Penelitian ini menggunakan statistik parametris untuk menguji parameter populasi melalui statistik . Pengujian parameter melalui statistic (data sampel) tersebut dinamakan uji hipotesis. Penelitian yang berhipotesis adalah penelitian yang menggunakan sampel (Sugiyono,2002).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus “Pearson Product Moment”

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket :

- rx<sub>xy</sub> : Korelasi antara variabel X dan Y
- X : (X<sub>1</sub> - X)
- Y : (Y<sub>1</sub> - Y)

Uji statistik koefisien korelasi digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan variabel independen dengan variabel terikat. Maka peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$Y = a + bX$
--------------

- Ket: Y = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = Intersep
- b = Koefisien regresi

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian terhadap responden sebanyak 64 siswa, diperoleh deskripsi mengenai minat, kreativitas dan gaya belajar. Minat pada siswa memiliki rata-rata skor sebesar 82.34 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar. Kreativitas pada siswa memiliki rata-rata skor sebesar 80.78 sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar dan gaya belajar siswa memiliki rata-rata skor 60.45 berarti memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Kemudian hasil belajar sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) yaitu 53% dari 64 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah sedang. Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil yang diperoleh adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi layak untuk digunakan.

**Tabel 1. Model Summary**

	R	R <sup>2</sup>	Adj R Square	Std. Error of the Est
1	0.959 <sup>a</sup>	0.919	0.915	2.478

a. Predictors: (Constant), Gaya belajar, Kreativitas, Minat

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dari table diatas diperoleh  $r_{321} = 0,959$  dengan  $t_{hitung} 5.154 > t_{tabel} 1.676$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat

hubungan positif antara minat ( $X_1$ ), kreativitas ( $X_2$ ), dan gaya belajar ( $X_3$ ) dengan hasil belajar matematika (Y). Dari perhitungan juga diperoleh koefisien determinasi  $R^2 = 0.959$ .

**Tabel 2. ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	4183.523	3	1394.508	227.158	0.000 <sup>b</sup>
Residual	368.336	60	6.139		
Total	4551.859	63			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya belajar, Kreativitas, Minat

Hasil persamaan regresi linear ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 227.158 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3.304 ( $\alpha=0.05$ ) dan  $F_{tabel}$  sebesar 5.39 ( $\alpha=0.01$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti model persamaan regresi sederhana untuk Y atas  $X_a$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terbukti signifikan.

**Tabel 3 Coefficients**

Model	Unstd Coeff		Std Coeff	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Kons)	10.523	4.038		2.606	0.012
Minat	0.889	0.218	0.952	4.074	0.000
Kreativitas	0.003	0.194	0.004	0.015	0.988
Gaya Belajar	0.042	0.041	0.038	1.026	0.309

Hasil uji regresi linier berganda maka diperoleh nilai konstanta 10.523 sedangkan untuk variabel  $X_1$  sebesar 0.889,  $X_2$  0.003 dan  $X_3$  0.042. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda dimana  $\hat{Y} = 10.523 + 0.889X_1 + 0.003X_2 + 0.42X_3$ .

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jika terdapat minat belajar sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 0.889. Nilai konstanta positif atas  $X_2$  terhadap Y yang menunjukkan bahwa tanpa kreativitas belajar maka nilai hasil belajar matematika hanya 10.523. Koefisien regresi dari variabel kreativitas belajar sebesar positif 0,003. Nilai ini menunjukkan bahwa jika terdapat kreativitas belajar sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 0.003.

Nilai konstanta positif atas  $X_3$  terhadap Y yang menunjukkan bahwa tanpa belajar sesuai gaya belajar siswa maka nilai hasil belajar matematika hanya 10.523. Koefisien regresi dari variabel gaya belajar sebesar positif 0.42. Nilai ini menunjukkan bahwa jika gaya belajar sesuai sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 0.42. Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat  $\alpha = 0.05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0.959. Sehingga dapat diartikan bahwa persentase pengaruh variabel minat, kreativitas dan gaya belajar ( $X_{321}$ ) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) adalah sebesar 95.9% sedangkan 4.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono dalam Sugara et:al (2017) di dalam proses belajar, minat memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Menurut Munandar dalam Andreas (2015) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk berinovasi membuat kombinasi baru, berdasarkan data yang dimiliki, informasi-informasi atau unsur-unsur yang ada. Menurut Rahman dalam Ningrat et:al (2018), gaya belajar adalah perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 5 sekolah Victory Plus Bekasi. Terdapat pengaruh positif antara kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas 5 Sekolah Victory Plus Bekasi.

Terdapat pengaruh positif antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika. Terdapat pengaruh positif antara minat, kreativitas dan gaya belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

#### 4.2. Saran

1. Untuk mempertahankan perhatian siswa guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tetap berminat dan tidak bosan saat belajar matematika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.
2. Dalam hal meningkatkan kreativitas guru dapat membantu memberikan penguatan-penguatan untuk memancing kreativitas siswa dalam memecahkan soal, baik melalui permainan atau memberikan latihan soal secara terus menerus meskipun hanya beberapa soal.
3. Dalam meningkatkan gaya belajar yang sesuai dengan pengajaran, sebaiknya guru mengajar membawakan pelajaran yang memuat keterampilan matematika bagi siswa dengan gaya auditori, visual dan kinestetik sehingga di dalam setiap pelajaran matematika semua aspek gaya belajar terpenuhi

#### Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*: Kencana.
- Alamsyah Said dan Andi Budiman jaya. 2015. 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Amanah, Joharman, Kartika Chrysti Suryandari. (2015). Pengaruh Pemberian Penguatan Positif dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Klirong. *Jurnal Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 4 (3), 1 – 8.
- Amponsah, S., Kwesi, A. B., & Ernest, A. (2019). Lin's creative pedagogy framework as a strategy for fostering creative learning in Ghanaian schools. *Thinking Skills and Creativity*, 31, 11-18.
- Andreas, E. (2015). *Pengaruh Kreativitas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Tugas Akhir Siswa Mata Pelajaran Pengoperasian dan Perakitan Sistem Kendali di SMKN 2 YOGYAKARTA*. FT.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmara, R., Susantini, E., & Rahayu, Y. S. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berorientasi Pendekatan TASC (Thinking Actively in Social Contexts) untuk melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa*. *JPPS: Jurnal Penelitian Pendidikan Sains*, 5(1), 855-891.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). *Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa*. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231-238.
- Baltaci, S., Yildiz, A., & Özcakir, B. (2016). *The Relationship between Metacognitive Awareness Levels, Learning Styles, Genders and Mathematics Grades of Fifth Graders*. *Journal of Education and Learning*, 5(4), 78-89.
- Budiman, F., & Irianto, A. (2015). *Pengaruh Motivasi Mengajar Guru dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bukit Tinggi*. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(2).
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS siswa kelas 4*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 217-230.
- Damawiyah, S., & Sani, R. A. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil belajar Siswa pada Materi Pokok Usaha dan Energi di Kelas VIII Semester II SMP Negeri 1 Pagajahan*. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 3(2).
- Damuri, E., Thomas, Y., & Ulfah, M. (2014). *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(4).
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Faruq, I. A. F. (2018). *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Fenenlampir & Faruq. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*: Deepublish.
- Gunawan & Hastuti, 2018. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish

- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*: Deepublish.
- Hartati, L. (2015). Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3).  
[https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/kompetensi/Panduan\\_Umum\\_KTSP.pdf](https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/kompetensi/Panduan_Umum_KTSP.pdf)
- Ilham, M., Imron, A., & Wakidi, W. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Minat Belajar Sejarah*. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 5(2).
- Irwanto, I., Wahyudi, D., & Fitra, N. (2016). Hubungan Preferensi Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik Dengan Prestasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Medan. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 5(1), 69-88.
- Khairani, 2016. *Penelitian Geografi Terapan*. Jakarta: Kencana
- Kiswanto, H., Sunarno, W., & Suparmi, S. (2016). *Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Metode Proyek Dan Eksperimen Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. *Inkuiri*, 5(3), 57-65.
- Latuconsina, N., & Baharuddin, B. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Mengajar Mahasiswa Dan Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makasar. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(1), 32-44.
- Lapau, Buchari. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Buku Obor
- Maturidi, Ade Johar. 2014. *Metode Penelitian Teknik Informatika*. Yogyakarta: Deepublish
- Morrison. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Murtiyasa, B. (2015). Tantangan pembelajaran matematika era global.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). *Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Potvin, P., & Hasni, A. (2014). *Interest, motivation and attitude towards science and technology at K-12 levels: a systematic review of 12 years of educational research*. *Studies in Science Education*, 50(1), 85-129. doi: 10.1080/03057267.2014.881626
- Prapromo, Agus Joko. *Metodologi Riset Kesehatan Teknologi Laboratorium Medik dan Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish
- Prayogoh, D. A., & Hakim, L. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis, Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Putri, I. D. C. K., & Widodo, S. A. (2018). *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Siswa dan Persepsi Belajar Matematika Siswa*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia.
- Sari, A. P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stalking Stick Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkeramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2016/201. Universitas sebelas Maret
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah-Kunci Sukses Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi dalam.
- Siagian, R. E. F. (2013). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122-131.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75-84.
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pelajaran matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75-84.
- Susilo, F., Sunarno, W., & Suparmi, S. (2016). *Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Jigsaw dan GI (Group Investigation) Ditinjau dari Kreativitas dan Sikap Ilmiah Belajar Siswa*. *Inkuiri*, 5(3), 40-48.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Grasindo
- Wasis, W., & Ibrahim, M. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Masalah Berbasis Edutainment untuk Melatih Kreativitas Siswa SMK Jurusan Otomotif pada Materi Fluida Statis*. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 7(1), 1431-1440.

- Wasti, S. (2013). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 2(1).
- Yusuf, M. (2015). *Meningkatkan Minat Belajar Bidang Bimbingan Pribadi dan Sosial Materi Pentingnya Mengatur Waktu di sekolah*. *Media Didaktika*, 1(2), 165-172.
- Yu-Je Lee, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen.2011. *The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderator*. *Global Journal of Engineering Education*. Taiwan
- Zamzam,Fakhry. Firdaus (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish

